

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah dengan alamat Jalan Veteran No.1A, Semarang. Alasan dipilihnya KPU Provinsi Jawa Tengah sebagai objek penelitian karena : dari informasi yang didapatkan melalui wawancara yaitu rendahnya tingkat kelulusan peserta ujian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah pada KPU Provinsi Jawa Tengah.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Sugiono, 2012:115). Populasi harus dirumuskan secara jelas agar dapat di ketahui secara pasti yang menjadi kesatuan atau bagian dari kesatuan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang mengikuti program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yaitu sebanyak 33 orang.

Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari observasi dan hasil jawaban responden yang terdiri dari pengelola dan peserta Diklat atas kuesioner dan wawancara terhadap program Diklat yang diberikan oleh KPU Provinsi Jawa Tengah. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang meliputi dokumen, data peserta ujian Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah tahun.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, observasi, wawancara langsung, wawancara melalui sms dan wawancara melalui email. Pada rumusan masalah pertama menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup, wawancara melalui sms, dan wawancara melalui email, sedangkan pada rumusan masalah kedua menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup, wawancara melalui sms, wawancara melalui email dan observasi. Kuesioner yang diperoleh melalui pembagian daftar pertanyaan untuk kemudian dijawab secara tertulis oleh responden, yaitu peserta Diklat. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk

tertulis, mengisi langsung ditempat penelitian dan setelah mengisi kuesioner dan memberikan persepsinya, kemudian diserahkan kepada peneliti. Kuesioner ini berisi tentang pertanyaan secara sistematis mengenai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

3.5 Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132).

Kategori skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Kategori Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- Kategori Setuju (S) diberi skor 3
- Kategori Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.6 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumental penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} product moment untuk $(n) = 33$ dengan $\alpha = 5\%$ adalah 0,344. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS untuk variabel pelaksanaan evaluasi program dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (Soegiyono, 2012:455)

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan Evaluasi Diklat

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item1	0,610	0,344	VALID
Item2	0,648	0,344	VALID
Item3	0,666	0,344	VALID
Item4	0,606	0,344	VALID
Item5	0,614	0,344	VALID
Item6	0,762	0,344	VALID
Item7	0,628	0,344	VALID
Item8	0,557	0,344	VALID
Item9	0,694	0,344	VALID
Item10	0,684	0,344	VALID
Item11	0,571	0,344	VALID
Item12	0,557	0,344	VALID

Lanjutan Tabel 3.1

Item13	0,670	0,344	VALID
Item14	0,580	0,344	VALID
Item15	0,655	0,344	VALID
Item16	-0,087	0,344	TIDAK VALID
Item17	0,587	0,344	VALID
Item18	0,569	0,344	VALID
Item19	0,516	0,344	VALID
Item20	0,024	0,344	TIDAK VALID
Item21	-0,076	0,344	TIDAK VALID
Item22	0,642	0,344	VALID
Item23	0,686	0,344	VALID
Item24	0,700	0,344	VALID
Item25	0,074	0,344	TIDAK VALID
Item26	0,525	0,344	VALID
Item27	0,644	0,344	VALID
Item28	0,696	0,344	VALID
Item29	0,602	0,344	VALID
Item30	-0,056	0,344	TIDAK VALID
Item31	0,628	0,344	VALID
Item32	0,734	0,344	VALID

Lanjutan Tabel 3.1

Item 33	0,654	0,344	VALID
---------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa terdapat item yang tidak valid yaitu item 16, item 20, item 21, item 25, dan item 30, untuk itu item yang tidak valid dihapus dan dilakukan pengujian validitas dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Uji Validitas Sesudah Penghapusan Item Tidak Valid

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item1	0,610	0,344	VALID
Item2	0,648	0,344	VALID
Item3	0,666	0,344	VALID
Item4	0,606	0,344	VALID
Item5	0,614	0,344	VALID
Item6	0,762	0,344	VALID
Item7	0,628	0,344	VALID
Item8	0,557	0,344	VALID
Item9	0,694	0,344	VALID
Item10	0,684	0,344	VALID
Item11	0,571	0,344	VALID
Item12	0,557	0,344	VALID

Lanjutan Tabel 3.2

Item13	0,670	0,344	VALID
Item14	0,580	0,344	VALID
Item15	0,655	0,344	VALID
Item17	0,587	0,344	VALID
Item18	0,569	0,344	VALID
Item19	0,516	0,344	VALID
Item22	0,642	0,344	VALID
Item23	0,686	0,344	VALID
Item24	0,700	0,344	VALID
Item26	0,525	0,344	VALID
Item27	0,644	0,344	VALID
Item28	0,696	0,344	VALID
Item29	0,602	0,344	VALID
Item31	0,628	0,344	VALID
Item32	0,734	0,344	VALID
Item 33	0,654	0,344	VALID

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dengan dipercaya. Instrumen penelitian ini dapat dikatakan

reliable dan dapat dipakai sebagai alat ukur apabila semua variabel memiliki Croncbach Alpha > 0,6. (Soegiyono, 2012:524)

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas
Sebelum penghapusan dan setelah penghapusan tidak valid

Setelah penghapusan	0,953	Reliable
---------------------	-------	----------

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dyang dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan hasil data yang telah terisi oleh responden. Analisis tersebut didasarkan pada jawaban-jawaban dari responden dengan apa yang terjadi di teori. Adapun rentang skala menggunakan rumus :

$$RS = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilat terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$RS = \frac{4}{2} = 1,5$$

Tabel 3.4 Rentang Skala

Rentang Skala	Evaluasi Diklat
1,00 – 2,5	Tidak Memuaskan
2,5 – 4,00	Memuaskan

Responden 5 :

1. Sesuai mbak, materi pbj yang diajarnya hanya panduan-panduan saja tidak dengan menganalisa suatu kasus.
2. Saya kurang jelas dengan apa yang disampaikan oleh narasumber.

Responden 6 :

2. Waktunya kurang, saat materi belum selesai dijelaskan waktunya sudah harus berganti dengan materi lain.



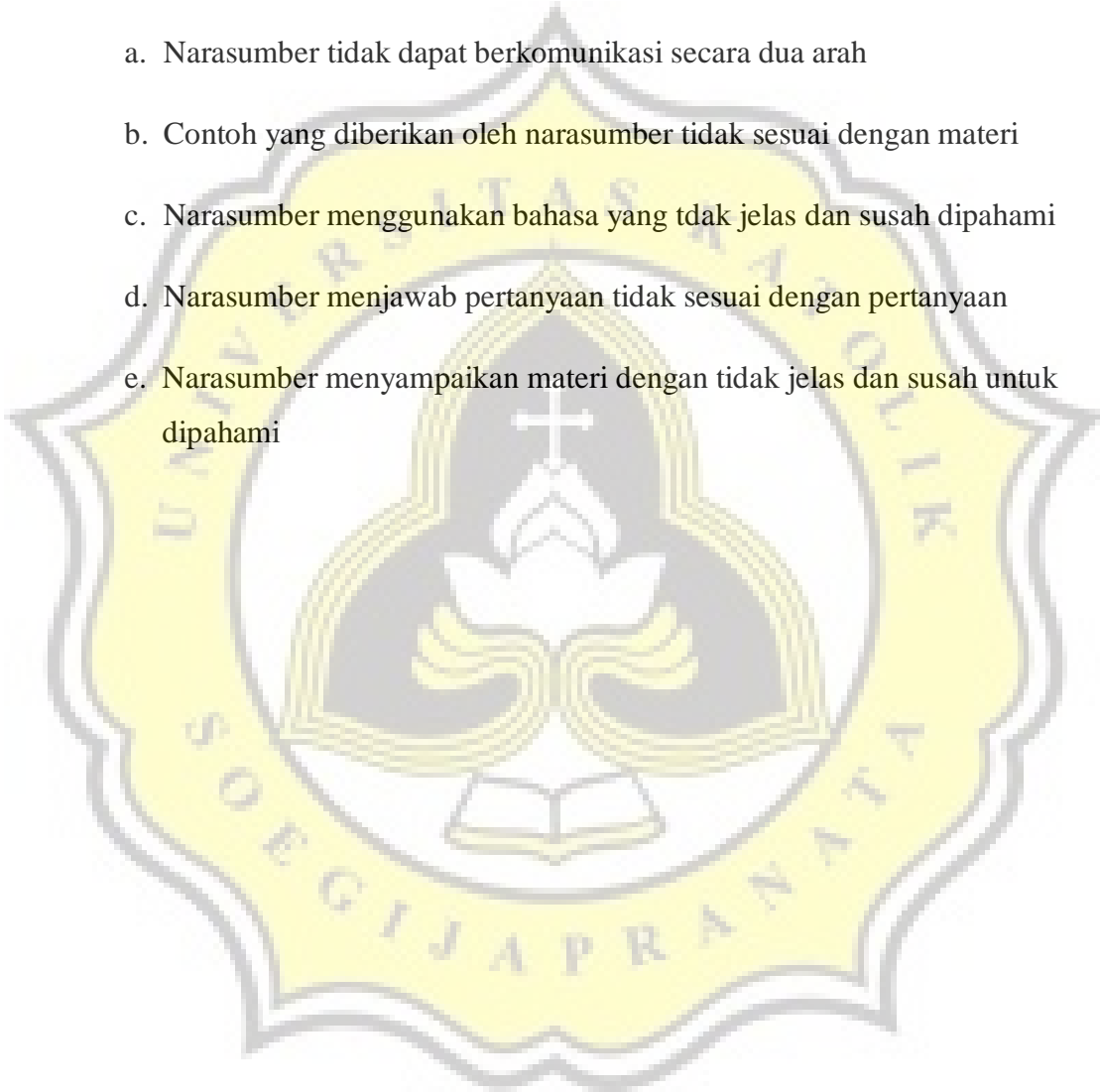


LAMPIRAN 13
PANDUAN WAWANCARA MELALUI
EMAIL

WAWANCARA MELALUI EMAIL

Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu saran apa yang dapat diberikan terkait dengan hal-hal berikut :
 - a. Narasumber tidak dapat berkomunikasi secara dua arah
 - b. Contoh yang diberikan oleh narasumber tidak sesuai dengan materi
 - c. Narasumber menggunakan bahasa yang tidak jelas dan susah dipahami
 - d. Narasumber menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan pertanyaan
 - e. Narasumber menyampaikan materi dengan tidak jelas dan susah untuk dipahami





LAMPIRAN 14

JAWABAN WAWANCARA MELALUI
EMAIL

JAWABAN WAWANCARA MELALUI EMAIL

Responden 1 :

1. Narasumber tidak dapat berkomunikasi secara dua arah , menurut saran dari responden baiknya jika materi yang disampaikan tidak hanya penjelasan atau teroris saja namun ada workshopnya, sehingga saat kembali ke tempat kerja sudah dapat menerapkannya.

2. Contoh yang diberikan oleh narasumber kurang sesuai dengan materi, menurut saran dari responden contoh yang diberikan tidak perlu menggunakan permisalan yang terlalu luas cakupan pembahasannya, fokus saja pada materi yang sedang dibahas.

3. Narasumber menggunakan bahasa yang kurang jelas dan susah dipahami, sebaiknya dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa Indonesia yang baku sehingga semua dapat memahaminya.

Responden 2 :

4. Jawaban narasumber tidak sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta, saran responden dalam memberikan jawaban langsung saja ke permasalahan.

5. Narasumber dalam menyampaikan materi susah untuk dipahami oleh peserta, menurut saran responden terkait dengan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami yaitu bahasa Indonesia.

6. Waktu penyampaian materi yang disediakan untuk setiap sesi tidak cukup, menurut saran responden sebaiknya ada sesi pembelajaran praktek/workshop sehingga dengan adanya sesi tersebut waktu yang diberikan akan lebih efektif, yaitu untuk pemaparan materi dan workshop.